

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecenderungan kesiapan praktek termasuk kategori cenderung cukup sebesar 90 persen.
2. Tingkat kecenderungan kemampuan mengolah kue Indonesia termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 93,3 persen.
3. Tingkat kecenderungan minat berwirausaha termasuk kategori cenderung cukup sebesar 85 persen.
4. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kesiapan praktek dengan Minat berwirausaha dengan nilai $r_{y.x_1.x_2} = 0,251$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel} 2,040 > 2,001$ artinya semakin tinggi kesiapan praktek siswa maka semakin tinggi minat berwirausaha.
5. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kemampuan mengolah kue Indonesia dengan Minat berwirausaha dengan $r_{y.x_2.x_1} = 0,341$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel} 2,765 > 2,001$ artinya semakin tinggi kemampuan mengolah kue Indonesia maka semakin tinggi minat berwirausaha.
6. Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan praktek dan kemampuan mengolah kue Indonesia secara bersama-sama dengan minat berwirausaha dengan nilai korelasi $R_{y.x_1.x_2} = 0,456$ dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{tabel} 7,48 > 3,16$ artinya

7. semakin tinggi kesiapan praktek dan kemampuan mengolah kue Indonesia maka semakin tinggi minat berwirausaha.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut

1. Kepada sekolah untuk memberdayakan siswa dalam mengelola kantin sekolah sehingga siswa mempunyai pengalaman berwirausaha.
2. Kepada guru untuk memberikan pengetahuan dan pandangan mengenai bidang kewirausahaan.
3. Kepada guru memberikan pelatihan-pelatihan dan seminar kewirausahaan untuk mengembangkan bakat dan hobi yang dimiliki siswa.